

PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK PRODUK KUBE DI BAWAH BINAAN DINAS SOSIAL KABUPATEN KLATEN

Leonardo Budi Hasiholan^{1*}, Dheasey Amboningtyas²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran

*corresponding author : dheasey@unpand.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pembelajaran tentang digital yang diberikan kepada kelompok usaha khususnya binaan Dinsos Kabupaten Semarang yang mana kelompok disini memiliki keahlian yang terdiri dari macam-macam usaha. Banyak hasil produksi ini yang dijual hanya di rumah pribadi, jelas harga yang ditawarkan sangat murah dan terkadang tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi tersebut. Dinas sosial setempat yang bekerja sama dengan tim dari Universitas Pandanaran yang mana hal ini akan ditindaklanjuti lebih lanjut mengenai pemberian pelatihan digital untuk menjual produk yang agar mampu bersaing secara nasional. Pengelolaan manajemen bisnis yang baik akan mampu menghasilkan keberhasilan, selain itu, ketahanan akan segala jenis permasalahan dan hambatan yang mampu dihadapi menjadi faktor penting dalam berjalannya bisnis. Adanya permasalahan di tengah kesulitan tersebut perlu adanya suatu strategi pertahanan untuk tetap menjalankan usaha, memproduksi barang/jasa, kemudian memasarkan ke segmen dan target pasar yang dituju

Kata kunci: Pembelajaran, Digital, Produk, Pasar, dan Dinas Sosial

Abstract

The purpose of this service activity is to provide digital learning given to business groups, especially those assisted by the Social Service Office of Semarang Regency, where the group here has expertise consisting of various businesses. Many of these products are sold only in private homes, it is clear that the prices offered are very cheap and sometimes do not match the costs incurred in producing them. The local social service is working with a team from Pandanaran University where this will be followed up further regarding the provision of digital training to sell products to be able to compete nationally. Good business management will be able to produce success, besides that, resilience to all kinds of problems and obstacles that can be faced is an important factor in running a business. There are problems in the midst of these difficulties, it is necessary to have a defense strategy to continue to run the business, produce goods/services, then market them to the intended segments and target markets.

Keywords: Learning, Digital, Product, Market, and Social Service

PENDAHULUAN

Dunia sedang menghadapi pandemi covid-19 tak terkecuali Indonesia, Masuknya Covid-19 di Indonesiat erhitung sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini masih menjadi pandemic dunia. Dampak berkepanjangan pandemi menyebabkan keterpurukan ekonomi, salah satu sektor yang terdampak adalah UMKM yang merupakan salah satu kekuatan ekonomi, UMKM juga memiliki peran penting dalam pertahanan perekonomian bangsa. Menurut data BPS tahun 2019, unit usaha UMKM menempati 99,9 persen dari total unit usaha di Indonesia dengan jumlah 62,9 juta unit usaha menurut Bank Indonesia. Tak hanya itu, UMKM menyerap 96,9 persen dari total penyerapan tenaga kerja dan menyumbang sebesar 60,34 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Dalam situasi pandemi Covid-19, posisi UMKM berpotensi untuk menguasai pasar dalam negeri saat pandemi, terutama saat kebutuhan impor tidak bisa berjalan seperti ketika situasi normal. UMKM bisa menjadi solusi memenuhi kebutuhan. Prioritas dukungan terhadap UMKM juga tampak dari upaya pemerintah dalam mengatasi persoalan banyaknya irisan kementerian yang menangani UMKM. Selain Kementerian Koperasi dan UKM, berbagai kementerian memiliki program khusus terhadap UMKM, yakni Kementerian Sosial,

Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pekerjaan Umum, serta Perumahan Rakyat dan Kementerian Perindustrian (Kompas, 2020).

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah kelompok warga atau keluarga binaan sosial yang dibentuk oleh warga atau keluarga binaan sosial melalui proses kegiatan Prokesos untuk melaksanakan kegiatan kesejahteraan sosial dan usaha ekonomi dalam semangat kebersamaan sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial (Departemen Sosial RI, 1997). KUBE sebagai pendekatan program penanggulangan kemiskinan dilandasi suatu pertimbangan atas kenyataan adanya keterbatasan yang melekat pada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan keluarga miskin, seperti rendahnya sumber daya manusia, kurangnya modal usaha dan keterbatasan kemampuan dalam menjalin jaringan pemasaran. Sedangkan para pelaku usaha berasal dari UMKM di wilayah Kabupaten Klaten yang terdiri dari 9 (sembilan) Kecamatan.

Permasalahan Kegiatan PKM Kewirausahaan Menciptakan Keunggulan bersaing

Berdasar analisis situasi tersebut di atas, maka KUBE binaan Dinas Sosial belum mempromosikan secara maksimal hasil dari produk usaha yang dihasilkan, sehingga ketika menjual produknya hanya di jual secara offline yang ada dirumah masing-masing. Dewasa ini teknologi sangat berperan aktif dalam kemajuan suatu usaha, karena saat ini semua informasi mengenai apaun dapat diakses melalui kecanggihan teknologi. Sehingga dengan adanya teknologi suatu usaha mampu menciptakan keunggulan bersaing. Solusi dari masalah di atas maka kelompok usaha memerlukan pelatihan berupa penjualan produk tidak hanya melalui offline saja melainkan melalui online, dan hal ini ditunjang oleh beberapa kecanggihan teknologi terkini sehingga para kelompok usaha mampu meningkatkan keunggulan bersaing dan menghasilkan produk yang dapat bersaing dengan daerah lain dan menembus pasar internasional.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut. Adapun metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan yaitu :

1. Memberikan ceramah dan pelatihan kepada sasaran.
2. Dalam pelatihan PKM Kewirausahaan dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing dibutuhkan dasar pengetahuan tentang produk yang dihasilkan dan pasar yang akan dituju serta penggunaan teknologi terkini seperti internet dan media sosial lain, sehingga memudahkan peserta untuk memahami proses pembelajaran.
3. Untuk menunjang pelatihan kewirausahaan maka dibutuhkan sebuah kegiatan pengalaman langsung yaitu berupa praktek. Dengan metode praktek maka peserta mampu melakukan simulasi dan menerapkan apa yang telah dipelajari dalam teori.
4. Pelatihan akan disertai dengan praktek

Prosedur Kerja

1. Persiapan:
 - a. Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra
 - b. Pembuatan tim: Pembentukan tim untuk memberi solusi bagi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh mitra
 - c. Pembuatan proposal: Menawarkan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra
 - d. Koordinasi antara tim PKM dengan Dinas Sosial : Untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota tim.
2. Pelaksanaan:

Pelaksanaan seluruh kegiatan dilakukan di Balai dengan praktek dan pelatihan
3. Evaluasi:

Evaluasi dilakukan dengan memonitor apakah yang dilatih ada yang mempraktekkan secara langsung
4. Pelaporan

Pelaporan mengacu pada pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian oleh Tim PKM Fakultas Ekonomi Pelaksanaan pelatihan digital marketing untuk produk kube di bawah binaan Dinas Sosial Kabupaten Klaten dilakukan melalui beberapa langkah yakni sebagai berikut ini.

- **Pengusulan**

Pengusulan pelatihan digital marketing untuk produk kube di bawah binaan Dinas Sosial Kabupaten Klaten melalui skema pembiayaan dari LPPM UNPAND yang direncanakan pada 2023. Yang sebelumnya adalah dilakukan survey dengan terjun langsung ke pelaku usaha berasal dari UMKM di wilayah Kabupaten Klaten yang terdiri dari 9 (sembilan) Kecamatan. Kegiatan ini dimaksudkan agar memudahkan melalui langkah – langkah kegiatan sehingga tercapai hasil yang baik dan memuaskan.

- **Persiapan**

Dilakukan dengan berkunjung ke Kelompok Usaha Bersama Binaan Dinas Sosial Kabupaten Klaten. Selanjutnya, persiapan kegiatan ini dilakukan dengan menentukan narasumber atau motivator dan yang akan mengisi kegiatan tersebut yaitu untuk menjelaskan tentang digital marketing, dan narasumber dari Dosen UNPAND.

- **Pelaksanaan**

Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 WIB, para undangan sudah banyak yang hadir. Acara pertama dibuka oleh moderator diawali doa dan ucapan terimakasih setelah itu sambutan. Untuk selanjutnya, kemudian dilakukan pelatihan digital marketing. Ini diselenggarakan sejak bulan Juni 2022 sampai dengan Oktober 2022 secara terjadwal.



Gambar 1 Kegiatan PKM

- **Evaluasi tindak lanjut**

- **Pelaporan-Publikasi,**

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan PKM ini adalah pelatihan digital marketing untuk meningkatkan penjualan produk dari KUBE.

Adanya potensi yang besar yang dimiliki oleh pelaku usaha berasal dari UMKM di wilayah Kabupaten Klaten yang terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan. Permasalahan awal disini dimulai dari untuk dapat bertahan di masa pandemi Covid-19 ini tentu saja diperlukan perencanaan dan strategi bisnis yang

penting dan sangat berperan dalam kesuksesan untuk para UMKM. Pengelolaan manajemen bisnis yang baik akan mampu menghasilkan keberhasilan, selain itu, ketahanan akan segala jenis permasalahan dan hambatan yang mampu dihadapi menjadi faktor penting dalam berjalannya bisnis. Adanya permasalahan di tengah kesulitan tersebut perlu adanya suatu strategi pertahanan untuk tetap menjalankan usaha, memproduksi barang/jasa, kemudian memasarkan ke segmen dan target pasar yang dituju.

Pengetahuan dan pemahaman tentang strategi pemasaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan usaha di tengah kondisi pandemi Covid-19 ini kurangnya KUBE binaan Dinas Sosial belum mempromosikan secara maksimal hasil dari produk usaha yang dihasilkan, sehingga ketika menjual produknya hanya di jual secara offline yang ada dirumah masing-masing. Dewasa ini teknologi sangat berperan aktif dalam kemajuan suatu usaha, karena saat ini semua informasi mengenai apaun dapat diakses melalui kecanggihan teknologi. Sehingga dengan adanya teknologi suatu usaha mampu menciptakan keunggulan bersaing. Solusi dari masalah di atas maka kelompok usaha memerlukan pelatihan berupa penjualan produk tidak hanya melalui offline saja melainkan melalui online, dan hal ini ditunjang oleh beberapa kecanggihan teknologi terkini sehingga para kelompok usaha mampu meningkatkan keunggulan bersaing dan menghasilkan produk yang dapat bersaing dengan daerah lain dan menembus pasar internasional. Dari kegiatan ini maka pelatihan digital marketing dapat memberi pengetahuan agar dapat bersaing dengan produk yang sudah ada. Dan jiwa wirausahanya dapat tumbuh melihat begitu besar potensi yang dimiliki. Kegiatan ini sangat baik untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, narasumber sekaligus sebagai motivator pun membagikan banyak pengalaman menceritakan bagaimana kita harus selalu berusaha, memberikan motivasi dan semangat agar kita mampu berkembang dalam mempertahankan usaha kita.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan diikuti dengan antusias oleh peserta.
2. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelatihan
3. Kurang adanya kesadaran para pelaku UMKM yang ada di 9 Kecamatan, terkait digital marketing
4. Kurang adanya pemahaman para pelaku UMKM untuk menjual produk mereka secara online.
5. Kegiatan berjalan lancar berkat dukungan dan partisipasi serta antusiasme para pelaku UMKM
6. Pelaku UMKM bagian dari KUBE mempunyai potensi yang besar dalam
7. mengembangkan ekonomi kreatif lewat pemanfaatan hasil UMKM yang ada

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Kepada Universitas Pandanaran dan LPPM Universitas Pandanaran sebagai pemberi dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Diansyah, R., Syahril, Aryanto, Arribe, E., & Winarso, D. (2017). Penguatan Umkm Melalui Pelatihan Blog. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeri*.
- Lubis, T. A., & Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 163-174.
- Mulyadi (2015), *Akuntansi Biaya*. Penerbit STIE Yogyakarta